

INDEKS PENGARANG

A

Abdul Rachman
Amrullah A. Qadir
Anton Winarko
Anwar Santoso

127 [14,2]
127 [14,2]
97[14,2]
17[14,1], 97[14,2]

D

Dadang Nurmali
Dessi Marlia

Ninong Komala
Novita Ambarsari
R
Rasdewita Kesumaningrum
Rhorom Priyatikanto
Rohmat Yulianto
Rosida

83[14,2]
83[14,2]
17[14,1]
71,127[14,2]
43[14,1]
27[14,1]

F

Fanny Aditya Putri
Farahhati Mumtahana

S
Sefria Anggarani
Siska Filawati
Slamet Supriadi
Sri Ekawati
Suaydhi

1[14,1]
17[14,1], 97[14,2]
127[14,2]
1[14,1], 97
,111[14,2]
57[14,1]

I

Indah Susanti
Iyus Edi Rusnadi

Mamat Ruhimat
Mira Juangsih
Mumen Tarigan

T
Tiar Dani
V
Varuliantor Dear

127[14,2]
43[14,1]

INDEKS KATA KUNCI

A		
Absorpsi	44,45,49,52,53,54[14,1]	,53,54,55[14,1],72
Absorption	43,52,54,55[14,1]	,73,75,76,78,79,81
Aerosol radiative forcing	27,28,31[14,1]	,97,98,99,100,101
AOD	27,28,29,30,31,32,33,34	,108,109,111,112
	,35,36,38[14,1]	,113,114,115,116
AURA	83,84,85,86,94,95	,117,118,119,120
	,96[14,2]	,121,122,123[14,2]
B		97[14,2]
Badai geomagnet	17,18,19,20,21,22,23,24	3,6,43,55[14,1],71
	,25,26[14,1]	,81,111,123[14,2]
	,97,98,99,100,104,105,10	1,6,16[14,1],111
	6,108,109,136[14,2]	,115[14,2]
C		
CERES	27,28,30,31,36,41[14,1]	1,57,70[14,1]
Curah hujan	57,58,59,60,61,63,65,66	,71[14,2]
	,67,68,69[14,1]	2,15,57,58,59,60,61
		,66,67,68,69[14,1]
D		,72,73,81,133[14,2]
Diurnal cycle	57,70[14,1]	
E		
Elektrojet ekuator	97[14,2]	
Equatorial electrojet	97,98[14,2]	Medan magnet antarplanet
Equatorial ionosphere	98,109[14,2]	17,18[14,1]
E-sporadic	71[14,2]	Meteor shower
E-sporadis	71,72,73,75,76,78,79,80	71,81[14,2]
	,81,82[14,2]	MJO
F		57,58,59,60,66,67
Flare	22,23,24,26,45[14,1],111	,68,69,70[14,1]
	,112,113,114,115,116	83,84,85,86,95
	,117,118,119,120,121	,96[14,2]
	,122,123,124,134,135	27,28,29,30,39,40
	,136[14,2]	,41[14,1]
G		
Gas minor	84,85,86[14,2]	Net radiation
Geomagnetic storm	17,26[14,1],98,109[14,2]	27[14,1]
Geomagnetic storms	17[14,1],98,109[14,2]	
Gerhana matahari	43,44,45,46,47,49,51,52	
	,53,54,55[14,1]	
GNSS	1,2,3,16[14,1],115	
	,137[14,2]	
GPS	1,2,3,4,5,6,16[14,1],111	Parameter angin surya
	,112,113,115,121,123	18,21,22,23,24
	,125,126,127,128,129	,25[14,1]
	,130,131,132,133,134	Propagasi angkasa
	,135,136[14,2]	44,45,52[14,1]
GPS LAPAN-A2	125,126,129,130,131	Puncak atmosfer
	,137[14,2]	27,28,29,30,31,32
H		,33,34,35,36,37,38
Hujan meteor	71,72,73,74,75,76	,39,40[14,1]
	,77,78,79,80,81	57,69,70[14,1]
	,82[14,2]	
I		
Indeks S4	2,5,6,7,10,12,13,14	Radiasi neto
	,15,16[14,1]	27,28,29,30,31,32
Interplanetary Magnetic	17,18[14,1],99[14,2]	,33,34,35,36,37,38
Field		,39,40[14,1]
Ionosfer	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	57,69,70[14,1]
	,11,12,13,14,15,16	
	,44,45,46,47,49,52	
J		
Java	1,57,70[14,1]	
		,71[14,2]
Jawa	2,15,57,58,59,60,61	
	,66,67,68,69[14,1]	
	,72,73,81,133[14,2]	
K		
Kerapatan atmosfer atas	128,129,130[14,2]	
L		
M		
Medan magnet antarplanet	17,18[14,1]	
Meteor shower	71,81[14,2]	
MJO	57,58,59,60,66,67	
MLS	,68,69,70[14,1]	
MODIS	83,84,85,86,95	
	,96[14,2]	
N		
Net radiation	27[14,1]	
P		
Parameter angin surya	18,21,22,23,24	
	,25[14,1]	
Propagasi angkasa	44,45,52[14,1]	
Puncak atmosfer	27,28,29,30,31,32	
	,33,34,35,36,37,38	
	,39[14,1]	
R		
Radiasi neto	27,28,29,30,31,32	
	,33,34,35,36,37,38	
	,39,40[14,1]	
Rainfall	57,69,70[14,1]	
S		
S4 index	1[14,1]	
SID	111,112,113	
	,123[14,2]	
Siklus diurnal	58,59,62,64,65,67	
	,68,69[14,1]	
Sintilasi ionosfer	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	
	,11,12,13,14,15	
	,16[14,1]	
Skywave propagation	43,52[14,1]	
Solar activities	125[14,2]	
Solar eclipse	43,55[14,1]	
Solar wind parameters	17[14,1]	

T		
TEC	2,6,55[14,1],96,98,111 ,112,113,114,115,116 ,117,118,119,120,121 ,122,123,124,137 ,138[14,2] 27,41[14,1]	Two-Line Element (TLE) 125,126,137[14,2]
The top of atmosphere		
Trace gases	83,84,85,86,87,88,89,90 ,91,92,93,94,95,96[14,2]	Upper atmospheric density 125[14,2]
Tropopause	83,84,85,86,87,88,89,90 ,91,92,93,94,95,96[14,2]	
TTL	83,84,85,86,87,88,89,90 ,91,92,93,94,95,96[14,2]	

Pedoman Penulisan Jurnal Sains Dirgantara)
JUDUL MAKALAH DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL TEBAL
SECARA SINGKAT DAN JELAS, (Studi Kasus : apabila ada)
(16 pt, Britannic Bold)

**Judul dibuat dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris), apabila tulisan dalam bahasa Indonesia, maka judul dalam bahasa Inggris ditulis dalam tanda kurung
(16 pt, Britannic Bold)**

**Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², dstⁿ ← (Nama Penulis Tanpa gelar)
(10,5 pt, Franklin Gothic Medium, bold)**

¹Instansi Penulis Pertama

²Instansi Penulis Kedua

dstⁿ....

(10,5 pt, Franklin Gothic Medium)

**e-mail: e-mail penulis pertama ← (berwarna hitam)
(10,5 pt, Franklin Gothic Medium)**

Diterima : (tanggal bulan tahun); Disetujui : (tanggal bulan tahun); Diterbitkan : (tanggal bulan tahun)
(9 pt, Franklin Gothic Medium)

ABSTRACT
(10,5 pt, Bookman Old Style, bold)

Abstract is a summary of the most important elements of the paper, written in one paragraph in the one column of a maximum of 200 words. Abstract made in two languages written with the Bookman Old Style 9 pt. If the paper written in Indonesian, the Indonesian abstract written first then followed by English abstract and vice versa. The title "ABSTRAK" or "ABSTRACT" made with uppercase letters, and bold.

Keywords: *guidence, author, journal* ← (*minimal 3 keywords*)
(9pt, Bookman Old Style, italic)

ABSTRAK
(10,5 pt, Bookman Old Style, bold)

Abstrak merupakan ringkasan elemen-elemen terpenting dari naskah, ditulis dalam satu paragraf dalam 1 kolom maksimal 200 kata. Abstrak dibuat dalam 2 bahasa ditulis dengan huruf 9 pt, Bookman Old Style. Apabila naskah dalam Bahasa Indonesia, maka abstrak dengan Bahasa Indonesia ditulis terlebih dahulu dilanjutkan abstrak Bahasa Inggris dan sebaliknya. Judul "ABSTRAK" atau "ABSTRACT" dibuat dengan huruf besar, *bold*.

Kata kunci: *panduan, penulis, jurnal* ← (*minimal 3 kata kunci*)
(9pt, Bookman Old Style, italic)

1 PENDAHULUAN
(10,5pt, Bookman Old Style, bold)

Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Naskah diketik dalam Microsoft Word dengan 1 kolom untuk abstrak dan 2 kolom untuk isi. Ukuran kertas A4

dengan ukuran panjang (*height*) 29,7 cm, lebar (*width*) 21 cm dengan dimensi *Top* 3 cm, *Bottom* 2,5 cm, *Inside* 2,5 cm, *Outside* 2 cm, *Gutter* 1 cm, *Header* 1 cm dan *Footer* 1 cm. Jenis Huruf Bookman Old Style 10,5 pt, dan spasi (*line spacing*) 1. Panjang naskah tidak

melebihi 10 halaman termasuk tabel dan gambar.

Kerangka Tulisan disusun dengan urutan : Judul, Identitas Penulis, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Metode, Hasil Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan Terimakasih, dan Daftar Pustaka.

2 METODOLOGI

(10,5pt, Bookman Old Style, bold)

Menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian termasuk data, peralatan, teori, diagram alir, beserta lokasi penelitian.

2.1 Lokasi dan Data

(10,5pt, Bookman Old Style, bold)

2.2 Standarisasi data

(10,5pt, Bookman Old Style, bold)

2.3 Metode Penelitian

(10,5pt, Bookman Old Style, bold)

Persamaan matematis atau formula diberi nomor secara berurutan yang diletakkan di ujung kanan dalam tanda kurung. Apabila penulisan persamaan lebih dari satu baris maka penulisan nomor diletakkan pada baris terakhir. Penggunaan huruf sebagai simbol matematis dalam naskah ditulis dengan huruf miring (*Italic*) seperti x . Penjelasan persamaan diulas dalam naskah. Penurunan persamaan matematis atau formula tidak perlu dituliskan secara detil, cukup diberikan bagian yang terpenting, metode yang digunakan dan hasilnya.

$$D(t) = \Delta H(t) - S_q(t, m) \quad (1-1)$$

dengan $D(t)$ tingkat gangguan geomagnet, $\Delta H(t)$ variasi medan magnet komponen horizontal, $S_q(t, m)$ variasi hari tenang pada waktu t dan bulan m .

3 HASIL PEMBAHASAN

(10,5pt, Bookman Old Style, bold)

Tabel dibuat ringkas dan diberi judul yang singkat tetapi jelas hanya menyajikan data yang esensial dan mudah di-

pahami. Tabel diberi catatan secukupnya, termasuk sumbernya, sehingga tabel mampu menjelaskan informasi yang disajikan secara mandiri. Setiap tabel diberi nomor secara berurutan dan diulas di dalam naskah. Judul tabel diketik dengan jenis huruf Bookman Old Style 10,5 pt dan pada tulisan "Tabel 1:" "Tabel 2:" dan seterusnya diketik tebal.

Tabel yang ukurannya melebihi satu kolom, maka dapat menempati area dua kolom. Tabel tidak boleh dalam bentuk "picture", harus dalam bentuk tabel. Judul tabel dituliskan pada bagian atas tabel, rata tengah dan diberi tanda titik (.) pada akhir judul tabel.

Gambar, Grafik dan Foto harus tajam dan jelas agar cetakan berkualitas baik. Semua simbol di dalamnya harus dijelaskan. Seperti halnya tabel, keterangan pada gambar, grafik atau foto harus mencukupi agar tersaji secara mandiri. Gambar, grafik dan foto harus diulas di dalam naskah. Seperti halnya tabel, gambar, grafik dan foto yang ukurannya melebihi satu kolom, maka dapat menempati area dua kolom. Gambar, grafik dan foto memiliki kedalaman minimal 300 dpi.



Gambar 3-1: Domain model yang digunakan dalam simulasi
(9pt, Bookman Old Style)

Tabel 3-1: ANALISIS ENERGI GANGGUAN GEOMAGNET
(9pt, Bookman Old Style)

Tanggal	Bz (nT)	v (km/s)	N (/cm3)	LO (RE)	(x10 ε11J)	Em (mV/m)	Dst* (nT)	Q (nT/jam)
1	-4,3	670	3,2	9,4	3,1	2,4	-37	14,8
2	-13,8	352	4,6	8,9	21,2	4,8	-73	21,4
3	-0,5	349	2,7	12,3	0,42	0,49	-2	2,9

4 KESIMPULAN

Hal-hal penting dalam naskah yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian atau kajian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Wajib dituliskan penulis, ditujukan kepada pihak-pihak yang membantu penulis baik penyediaan data, penggerjaan data, serta Tim Redaksi Jurnal Geomatika dan Mitra Bestari.

DAFTAR RUJUKAN

Referensi hendaknya dari sumber yang jelas dan terpercaya. Setiap referensi yang tercantum dalam daftar pustaka harus dikutip (disitir) pada naskah dan sebaliknya setiap kutipan harus tercantum dalam daftar pustaka. Penulisan acuan dalam pembahasan sebaiknya menggunakan “sistem penulis-tahun” yang mengacu pada karya pada daftar pustaka. Kutipan buku dalam bentuk saduran untuk satu sampai dua penulis ditulis nama akhir penulis dan tahun. Contoh: Muhammad Nasir dituliskan (Nasir, 2009).

Referensi primer lebih dari 80 % dan diterbitkan dalam 5-10 tahun terakhir. Referensi yang dicantumkan dalam naskah mengikuti pola baku dengan disusun menurut abjad berdasarkan nama (keluarga) penulis pertama dan tahun publikasi, dengan sistem sitasi *American Physiological Association 6th Edition*. Contoh penulisan di dalam Daftar Pustaka adalah sebagai berikut :

Artikel dalam Jurnal (Jurnal Primer)

Burton R. K., R. I. McPherron, C. T. Russell, 1975. An Empirical Relationship Between Interplanetary Conditions and Dst, J. Geophys. Res., 80(31), 4204-4214.

Buku

Ross, S. M., 2004. *Introduction to Probability and Statistics for Engineers and Scientists*, Burlington, Elsevier.

Artikel bagian dari Buku

Maris, G.; M.D. Popescu dan M. Mierla, 2004. *Soft X-Ray Solar Flarecycles*, dalam A.V. Stepanov; E.E. Benevolenskaya dan A.G.Kosovichev (editor), *Proceedings IAU Symposium*, no. 223, 73.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Ameldam, P., 2012. *Pengujian Data NCEP-FNL Dan CCMP Untuk Potensi Energi Angin (Studi Kasus Di Jawa Barat)*, Skripsi ITB.

Naskah Prosiding

Avia, L. Q., A. Haryanto, N. Cholianawati dan B. Siswanto, 2010. *Identifikasi Awal Musim Kemarau dan Musim Hujan Berdasarkan Data Satelit TRMM*, Prosiding Seminar Penerbangan dan Antariksa 2010: Sub Seminar Sains Atmosfer dan Iklim. Serpong, 15 Nopember 2010.

Naskah Konferensi

Pontes, M-T, Sempreviva, AM, Barthelmie, R., Giebel, G., Costa, P., 2007. *Integrating Offshore Wind And Wave Resource Assessment*, Proc. 7th European Wave and Tidal Energy Conference, Porto, Portugal.

Naskah Laporan Hasil Penelitian

P3TKEBTKE-Kementerian ESDM, 2008. *Laporan Penelitian Kajian PLT Angin di Indonesia Bagian Timur*.

Naskah Online

Habby, J., 2011. *Applying Tropospheric Moisture to Forecasting, Meteororology Education*, diakses <http://weatherprediction.com>, 23 Desember 2014.

PEDOMAN BAGI PENULIS
JURNAL SAINS DIRGANTARA
(*Journal of Aerospace Sciences*)

Jurnal Sains Dirgantara (*Journal of Aerospace Sciences*) adalah jurnal ilmiah untuk publikasi penelitian dan pengembangan di bidang sains atmosfer dan sains antariksa.

Penulis diundang untuk mengirimkan naskah atau karya asli hasil penelitian, pengembangan, dan atau pemikiran yang belum dipublikasikan atau dikirimkan ke media publikasi manapun. Penulis boleh mengusulkan penelaah ahli di luar Dewan Penyunting, yang dianggap memahami betul substansi naskah yang dikirim. Naskah yang dikirim akan dievaluasi secara anonim oleh dua atau tiga penelaah ahli dan/atau Dewan Penyunting dari segi keaslian (orisionalitas), kesahihan (validitas) ilmiah, dan kejelasan pemaparan. Penulis berhak menanggapi hasil evaluasi, sedangkan Dewan Penyunting berhak menerima atau menolak serta menyempurnakan naskah tanpa mengurangi isi/maknanya. Naskah yang tidak dimuat, dikembalikan kepada penulis dengan alasan penolakannya. Penulis yang naskahnya dimuat mendapat 3 (tiga) eksemplar dari nomor yang diterbitkan, dan naskah yang ditulis kolektif, hanya diberikan 2 (dua) eksemplar untuk masing-masing penulis. Ketentuan bagi penulis pada jurnal ini adalah sebagai berikut.

a. Pengiriman naskah

Naskah dikirim dan diunggah melalui laman www.jurnal.lapan.go.id/jurnal_sains/. Naskah diketik dengan MS Word dengan Bookman Old Style font 10.5pt pada kertas A4 dengan spasi ganda. Khusus untuk judul naskah ditulis huruf besar dengan font 16 pt. Penulis yang naskahnya diterima untuk dipublikasikan, diminta menyerahkan file dalam cd, atau dikirim melalui e-mail ke Sekretariat Dewan Penyunting (pukasi.lapan@gmail.com; publikasi.lapan@gmail.com)

b. Sistematika penulisan

Judul harus ringkas tanpa singkatan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Informasi penulis terdiri dari nama (para) penulis tanpa gelar, instansi/perguruan tinggi, dan e-mail penulis utama. Isi makalah terdiri dari: (a) abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris maksimum 200 kata yang tersusun dalam satu alinea, (b) kata kunci, (c) batang tubuh naskah terdiri dari Pendahuluan, Data/Metode/Teori, Hasil dan Pembahasan, Implementasi (jika ada), serta Kesimpulan, (d) Ucapan terimakasih (bila perlu) yang lazim, dan (e) Daftar rujukan.

c. Gambar dan Tabel

Gambar atau foto harus dapat direproduksi dengan tajam dan jelas. Gambar atau foto warna hanya diterima dengan pertimbangan khusus. Gambar dan tabel dapat dimasukkan ke dalam batang tubuh atau dalam lampiran tersendiri. Untuk kejelasan penempatan dalam jurnal, gambar dan tabel harus diberi nomor sesuai nomor bab dan nomor urut pada bab tersebut, misalnya Gambar 2-2 atau Tabel 2-1 yang disertai keterangan singkat gambar dan judul dari tabel yang bersangkutan.

d. Persamaan, Satuan, dan Data Numerik

Persamaan diketik atau ditulis tangan (untuk simbol khusus) dan diberi nomor di sebelah kanannya sesuai nomor bab dan nomor urutnya, misalnya persamaan (1-2). Satuan yang digunakan adalah satuan internasional (CGS atau MKS) atau yang lazim pada cabang ilmunya. Karena terbit dengan dua bahasa, angka desimal data numerik pada tabel dan gambar harus mengacu pada sistem internasional dengan menggunakan titik, sedangkan pada naskah tetap menggunakan ketentuan menurut bahasanya.

e. Rujukan

PP No. 74, 2001. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 Tentang: *Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun*. Kementerian Lingkungan Hidup. Jakarta.

Haryani, N. S., Hidayat, Sulma, S., dan Pasaribu, J. M., 2014. *Deteksi Limbah Acid Sludge Menggunakan Metode Red Edge Berbasis Data Penginderaan Jauh*, Jurnal Penginderaan Jauh dan Pengolahan data Citra Digital, Vol 11 No.2 Desember 2014.

Center for International Forestry Research [CIFOR], 2012. *Forests and Climate Change Mitigation : What Policymakers Should Know*, Fact Sheet. No. 5, November 2012, MITIGATION, Key of Research Findings. CGIAR Research Programme.

The National Geophysical Data Center (NOAA)-NASA. Sumber data VNF, 2014. Sumber: http://ngdc.noaa.gov/eog/viirs/download_2014_indonesia.html atau (Sumber LAPAN: <http://modis-catalog.lapan.go.id/monitoring/katalognpp#>).

http://landsathandbook.gsfc.nasa.gov/data_prod/prog_sect11_3.html